

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 51 Bandung
Mata Pelajaran : Prakarya/Budidaya
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)
Alokasi Waktu : 5 x 2 JP

A. Topik/Tema Pembelajaran

- Budidaya Ikan dalam Ember

B. Kompetensi Inti

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi
4.2 Mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi dan mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan mandiri

E. Indikator Hasil Pembelajaran

3.2.1 Peserta didik dapat memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi
4.2.1 Peserta didik mampu mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi

F. Materi Pembelajaran

- Lihat dilampiran

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru meminta kepada siswa untuk mengucapkan Basmallah sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama orang tua.
2. Guru meminta kepada siswa untuk membuat kata-kata motivasi dan inspirasi untuk memberikan semangat dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Guru meminta kepada siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran dan buku penunjang yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

1. **Orientasi peserta didik terhadap masalah:**

- Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan sekitar rumahnya dan mengumpulkan permasalahan yang ada terkait dengan ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan pekarangan rumah.
2. **Mengorganisasikan peserta didik :**
 - Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terkumpul pada saat orientasi masalah.
 - Peserta didik membuat hipotesa terkait permasalahan yang sudah diidentifikasi.
 3. **Membimbing penyelidikan individu dan kelompok,**
 - Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya kemudian merencanakan eksperimen dengan membuat budidaya ikan dan tanaman sayuran dalam ember untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan ketahanan pangan.
 4. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.**
 - Peserta didik mengumpulkan alat dan bahan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk membuat **Budikdamer**.
 - Peserta didik membuat karya berupa budikdamer dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia disekitar lingkungan rumahnya dan mendokumentasikan pembuatan budikdamer dalam bentuk video atau foto.
 5. **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**
 - Peserta didik menganalisis perkembangan ikan dan tanaman sayuran setiap hari dengan melakukan pemeliharaan ikan dan tanam sayurannya.
 - Peserta didik mengevaluasi perkembangan ikan dan tanaman sayuran setiap hari dan mencatatnya dalam LKPD.
 - Peserta didik untuk merekonstruksi aktivitas yang telah dilakukan selama proses pemeliharaan budikdamer.
 - Peserta didik membuat laporan budikdamer yang sudah dibuatnya dalam bentuk karya tulis.

Kegiatan Penutup

1. Siswa diminta untuk menyimpulkan hasil dari proses kegiatan pembelajaran
2. Siswa meminta bantuan orang tua untuk mengupload video budikdamernya di *Youtube*
3. Siswadiminta untuk mengucapkan Hamdallah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT.

G. Penilaian

1. Penilaian sikap dengan melihat postingan siswa di *Youtube* dan berdasarkan laporan dari orang tua siswa.
2. Penilaian pengetahuan dengan melihat postingan di *Youtube*
3. Penilaian keterampilan dengan melihat postingan di *Youtube*.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 51 Bandung

Bandung, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran Prakarya

HARLINA, S.Pd, MM
NIP. 196206061984032012

BAMBANG SOEGIHARTO, SS, M.Ds
NIP. 196707062005011004

Lampiran

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK **MATERI : Budidaya Ikan dalam Ember**

A. KD.

3.2 Memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi

4.2 Mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui pembelajaran peserta didik dapat memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi dan mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan mandiri

C. Materi Pembelajaran

Mari Mengetahui Teknik BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan di Dalam Ember)
Juli Nursandi @julinursandi



Ikan merupakan satu dari sekian komoditi yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia. Banyak sekali manusia yang berinovasi untuk mengembangkan dan untuk melestarikan ikan. Pada dasarnya ikan sendiri bisa di budidayakan di mana saja. Yang penting tempat budidaya itu cukup untuk memenuhi kebutuhan oksigen ikan.

Namun pada beberapa kondisi budidaya ikan sendiri membutuhkan yang namanya tempat yang sedikit luas untuk mengembangkannya, banyak sekali cara yang bisa di gunakan untuk membudidayakan ikan ada yang menggunakan sistem booster dengan tebar padat, ada yang membangun kolam yang besar menggunakan kolam tembok. Dan masih banyak lagi cara-cara lainya dalam membudidaya ikan.

Kendala akan di temui saat kita tinggal di wilayah perkotaan dengan lahan yang kurang menjadi masalah utama yang dihadapi kita yang hidup di perkotaan. Namun, dengan kendala yang seperti itu, ternyata kita tidak perlu khawatir. Masih ada teknik yang dapat kita gunakan untuk membudidayak ikan sekalipun untuk konsumsi sehari-hari. Namanya adalah budikdamber atau dikenal sebagai **Budidaya Ikan Dalam Ember**.

Teknik Budikdamber atau budidaya ikan dalam ember ini dapat Anda lakukan di mana saja termasuk di pekarangan yang sempit sekalipun. Budikdamber ini dikembangkan oleh Bapak Yuli Nursandi , sarjana asal lampung yang peduli terhadap kebutuhan masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan.



Foto : Salah satu teknik budikdamber yang diterapkan oleh Juli Nursandi

Berbagai Keuntungan Teknik Budikdamber

Untuk cara budidayanya pun tidak terlalu sulit. Jika kita melakukan budidaya secara konvensional kita harus memiliki lahan yang cukup besar dan modal yang besar juga. Berkebalikan dari budidaya secara konvensional, jika kita melakukan budikdamber , kita hanya memerlukan ember yang berukuran kecil yang dapat menampung air hingga 100 liter. Dengan menyediakan ember berisi 100 liter air, kita dapat memulai budikdamber ini.

Kelebihan budidaya ini selain kita memanen ikan kita juga bisa menanam kangkung didalamnya yang nantinya kemudian, kita dapat memanennya juga. Teknik budikdamber ini menguntungkan kita bahwa dengan modal yang sedikit, kita dapat memproduksi hasil yang lumayan. Dengan ember yang berukuran 100 liter air kita bisa menebar benih sekitar 80-100 ikan lele.

Tentu saja untuk memulainya, kita harus menyiapkan alat dan bahannya terlebih dahulu. Untungnya alat dan bahannya dapat ditemukan dengan mudah di sekitar rumah. Jika Anda tidak memiliki bahannya, Anda dapat membelinya di toko terdekat.

Alat dan Bahan Untuk Teknik Budikdamber

- Ember ukuran 100 liter
- Benih ikan lele yang berukuran 6-10 cm sebanyak 60-100 ekor
- Bibit kangkung
- Kawat kecil yang bisa di bengkakan
- Arang
- Gelas plastic
- Tang



Foto : Teknik budikdamber juga dapat diterapkan untuk tanaman lain

Cara Membuat Teknik Budikdamber

Untuk membuat budikdamber Anda dapat mengikuti langkah-langkah dibawah:

1. Silahkan **lubangi bagian bawah dari gelas plastik** yang sudah kita siapkan sebelumnya dengan menggunakan solder ataupun paku yang sudah dipanasi. Gunanya adalah untuk menyerap air saat kita anami kangkung.
2. **Potong kawat yang lentur tadi sekitar 15 cm lalu bengkakan seperti huruf U** agar nanti bisa di kaitkan ke ember. Untuk bentuk pembengkakan/pembentukan kawat, Anda dapat

berinovasi sendiri sesuai selera yang penting penting kawat yang sudah dibengkokkan dapat dikaitkan dengan ember.

3. Selanjutnya **isilah gelas dengan bibit kangkung**, untuk bibit kangkungnya sendiri kalian bisa menggunakan kangkung yang ada akarnya yang bisa kalian beli di warung potong bagian bawahnya lalu tanam ke gelas yang sudah di siapkan.
4. Setelah kalian mengisi bibit kangkung kalian **isikan gelas dengan arang** tapi mengisinya jangan sampai penuh setengah gelas lebih sedikit.
5. **Isilah ember dengan air secukupnya hingga sampai garis ember saja**. Lalu diamkan selama 2-3 hari agar air memiliki suhu stabil.
6. **Masukan bibit lele yang sudah di siapkan tadi**, untuk satu ember bisa di isi hingga 60-100 bibit lele.
7. **Cantolkan kangkung yang sudah di siapkan tadi pada pinggiran ember** dan usahakan bagian bawah gelas terendam air hingga setengahnya.
8. Kangkung cukup dilakukan sekali tanam untuk dipanen berkali-kali hingga 4 bulan berikutnya. Caranya adalah dengan memotong kangkung agar tunasnya dapat tumbuh kembali.

D. Tugas Dan Langkah-Langkah Kerja

1. Mengapa Membudidayakan Ikan dalam Ember?

Peluang	Ancaman

2. Perencanaan

Alat dan Bahan

--

3. Pemeliharaan

Berilah tanda ceklis pada kolom sebelah kiri

1	Ember diletakkan di tempat terkena matahari maksimal	
2	Kangkung akan terlihat tumbuh di hari ke-3, bila ada kutu di daun kangkung, segera buang daun atau batang karena kangkung akan kriting dan mati	
3	Berikan pakan kepada ikan sesuai ukuran sekenyangnya bisa 2-3 kali dengan waktu tetap.	
4	Air berubah jadi hijau	
5	Amati nafsu makan ikan	

Catatan : Lakukan kegiatan tersebut setiap hari

4. Pergantian Air/Sipon

Berilah tanda ceklis pada kolom sebelah kiri

1	* Nafsu makan ikan menurun * Air berbau busuk (NH ₃ , H ₂ S) * Ikan mengantung (kepala diatas, ekor ke bawah)	
2	Ganti Air atau Sipon (Penyedotan kotoran di dasar ember dengan selang). Biasanya 10-14 Hari Sekali. Penyedotan 5-8 Liter, bisa lebih atau keseluruhan bila perlu,	
3	Ganti dengan air bersih	
4	Kangkung yang membesar butuh air lebih banyak, tambahkan air setinggi leher ember	
5	Ikan berkurang karena loncat saat hujan, kanibal, dimakan kucing,	

5. Panen

Berilah tanda ceklis pada kolom sebelah kiri

1	Panen Kangkung pertama 14-21 Hari sejak tanam	
2	Sisakan bagian bawah – tunas kangkung untuk pertumbuhan kembali	
3	Panen ke-2 dan selanjutnya berjarak 10-14 hari sekali	
4	Bisa bertahan 4 Bulan	
5	Panen Ikan lele dapat dilakukan dalam 2 bulan, bila benih bagus dan pakan baik	

6. Buatlah laporan, untuk tatacara membuat laporannya silahkan ditanyakan ke guru Bahasa Indonesia dikelasmu.

7. Buatlah Video dari mulai proses pembuatan, pemeliharaan dan panen kemudian silahkan di upload ke *Youtube* atau media social lainnya.

E. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan budikdamer!
 2. Apa saja yang harus dipersiapkan untuk mebuat instalasi budikdamer!
 3. Supaya hasil budikdamer ini memuaskan langkah apa saja yang harus dilakukan, jelaskan dengan singkat!
 4. Supaya ikan lele berkembang dengan baik, langkah apa saja yang harus dilakukan!
 5. Kapan hasil budikdamer itu bisa dipanen!
3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Materi	Kelengkapan		Keterangan
		Lengkap	Tidak lengkap	
1	Laporan			
2	LKPD			
3	Video			

SELAMAT BERKARYA DAN JANGAN LUPA BAHAGIA